

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN
PARENTAL INCOME TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

**Ni Putu Tasiya Purnama Dewi⁽¹⁾, Dr. Agus Wahyudi Salasa Gama, SE,MM⁽²⁾,
Ni Putu Yeni Astiti, SE,MM⁽³⁾**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: pututasa29@gmail.com

ABSTRAK

Generasi muda jarang mempraktikkan kemampuan keuangan dasar seperti budgeting, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar angkatan 2019 dan 2021 sebanyak 4.933 mahasiswa, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan bersama-sama *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar.

Kata Kunci: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income and
Financial Management Behavior.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya. Saat ini anak muda tumbuh ditengah-tengah budaya hutang yang difasilitasi dengan gaya hidup yang mahal dan pembuatan serta penggunaan kartu kredit yang mudah (Dugas, 2001). Anak muda sering kali mulai memasuki dunia perkuliahan tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan cermat (Borden, 2008). Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktikkan kemampuan keuangan dasar seperti budgeting, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya (Mien dan Thao, 2015).

Sikap keuangan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku keuangan, dimana sikap keuangan merupakan pandangan, pendirian dan pertimbangan seorang individu tentang keuangan. Sikap keuangan dapat menimbulkan sifat dan perilaku yang rakus jika digunakan secara sembarangan. Masalah akan muncul dalam jangka panjang jika kurangnya pengetahuan dalam mengambil sikap keuangan dan membuat kesalahan dalam perencanaan.

Generasi millennial kini menjadi generasi yang kreatif dan inovatif. Namun di sisi lain juga sangat konsumtif karena budaya digital dan internet. Dimana internet sangat erat kaitannya dengan kehidupan milenial, melalui internet segala jenis transaksi mulai dari membeli makanan, transportasi, jalan-jalan, dan belanja. Hal ini berdampak positif dan negatif tentunya dimana pergerakan milenial menjadi lebih cepat di sisi positifnya, namun juga membuat generasi milenial semakin konsumtif di sisi negatifnya.

Berdasarkan penelitian otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2016 menyampaikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada angka 28% sementara Malaysia 66%, Singapura mencapai 98%, dan Thailand mencapai angka 73%. Salah satu faktor penyebab rendahnya pengetahuan keuangan tersebut adalah kondisi geografis Indonesia yang pada umumnya sekitar 60% berada pada daerah pedesaan (ojk.go.id). Ditambah dengan hasil survei nasional otoritas jasa keuangan (OJK, 2019) menunjukkan bahwa terdapat 76,19% inklusi keuangan masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan, namun hanya 38,03% masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang memadai dalam menggunakan produk layanan keuangan.

Dengan adanya pembelajaran mengenai masalah keuangan diharapkan individu dapat meningkatkan *Financial Knowledge* sehingga individu mampu untuk mengelola keuangan maupun mengambil tindakan keputusan keuangan dengan baik. *Financial Knowledge* yang baik harus memiliki sedikitnya pengetahuan sehingga individu dapat mengaplikasikan pengetahuannya tersebut berdasarkan *Financial Attitude* yang dimilikinya. *Financial Attitude* harus dimiliki oleh individu untuk membantu individu tersebut dalam menentukan sikap ataupun berperilaku terhadap hal yang berhubungan dengan keuangan baik itu pengelolaan, penganggaran, serta bagaimana keputusan yang akan diambil ketika melakukan investasi (Budiono, 2012).

Financial Attitude menjadi salah satu indikator bagi keberhasilan maupun kegagalan dalam mengelola keuangan agar yakin dalam melakukan pembuatan keputusan keuangan yang tepat. Individu yang memiliki *Financial Attitude* dapat menentukan bagaimana sikap dan perilaku mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan seperti pengelolaan, penganggaran maupun keputusan yang akan diambil. Hal ini dikarenakan adanya tujuan yang dicapai dalam merencanakan keuangan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Selain itu

individu juga memiliki attitude yang berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan karena individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang berbeda satu dengan yang lainnya (Yulianti, 2013).

Bukan hanya *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* yang menentukan *Financial Management Behavior*, *Parental Income* juga mempengaruhi bagaimana kebiasaan seseorang individu untuk mempergunakan uangnya. Semakin banyak dan besar pendapatan yang dia terima semakin besar kemungkinan individu tersebut berperilaku boros. Tetapi semua kembali lagi kepada individu tersebut dengan adanya pengetahuan yang kuat serta sikap keuangan yang baik tentang masalah keuangan dapat merubah pola pikir setiap individu.

Dengan demikian, *Financial Management Behavior* mempunyai hubungan yang sangat berkaitan erat dengan *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* maupun *Parental Income*. Individu yang memiliki tingkat *Financial Knowledge* yang tinggi dalam melakukan pengelolaan keuangan maka secara tidak langsung hal itu akan mempengaruhi *Financial Management Behavior*. *Financial Attitude*, individu dapat memperlihatkan sikapnya dalam pengelolaan keuangan dengan baik berdasarkan tingkatan *Financial*

Knowledge yang dimilikinya. Begitu juga dengan *Parental Income* khususnya dikalangan mahasiswa yang masih mengharapkan pendapatan dari orang tua sangat mempengaruhi pola keuangan mereka.

Mahasiswa pada saat ini berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian financial dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Elliehausen, 2016). Pada dasarnya, seseorang yang sudah menjadi mahasiswa itu artinya mereka sudah memiliki

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Ajzen dan Fishben (1988) menyempurnakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan memberikan nama *TPB*. *TPB* menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Sulistomo dan Prastiwi 2011). *Theory of Planned Behavior (TPB)* tampaknya sangat cocok untuk menjelaskan

pengetahuan. Tapi pada kenyataannya masih banyak para generasi muda yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individunya. Meskipun tidak secara keseluruhan tetapi hampir sebagian besar mahasiswa mengalami hal tersebut, termasuk mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

niat pengungkapan kecurangan (*whistle blowing*), dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan didasarkan pada proses psikologis yang sangat kompleks (Gundlach, dkk, 2003). *TPB* menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

2.1.2 . *Financial Management Behavior*

Berdasarkan pendapat para ahli mengatakan bahwa *Financial Management Behavior* merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan baik dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran,

pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013).

2.1.3 *Financial Attitude*

Menurut Robbins & Judge (2017) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. *Financial Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

2.1.4 *Financial Knowledge*

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Praktek pendidikan keuangan juga sangat dekat dan melekat dengan kehidupan sehari-hari seperti

bagaimana mempergunakan pendapatan yang diperoleh dan mengelola pendapatan tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari. bahwa pengetahuan keuangan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik untuk sehari-hari maupun untuk jangka waktu yang panjang. Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan financial literacy atau edukasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui edukasi keuangan atau financial literacy.

2.1.5 *Parental Income*

Parental Income adalah pendapatan atau gaji yang diterima oleh orang tua, baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam pekerjaan maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Tingkat pendapatan orang tua bervariasi antara satu dengan yang lain tergantung pada jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota masyarakat.

Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dibayar mingguan, bulanan, bahkan tahunan (Pulungan, 2021).

III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

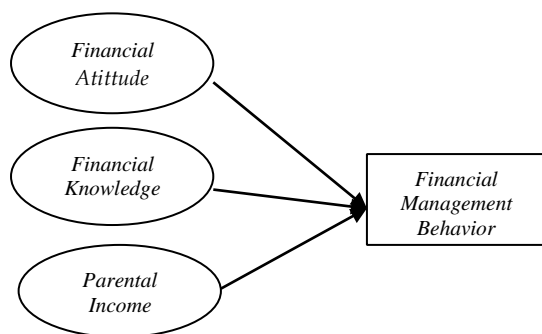
3.1 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah *financial attitude*, *financial knowledge* dan *parental income* berpengaruh secara positif terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Maharasasati Denpasar.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.

Gambar 3.1 Model Penelitian



3.2 Hipotesis

H₁: *Financial Attitude* memiliki berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

H₂: *Financial Knowledge* memiliki berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

H₃: *Parental Income* memiliki berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Maharasasati Denpasar yang berlokasi di jalan Kamboja No. 11A, Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80233.

4.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Financial Management Behavior*.

4.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun indikator yang mempengaruhi *Financial Attitude* adalah Pola pikir pengelolaan uang dengan baik, sikap kepuasan berbelanja, dan sikap tidak ingin menghabiskan uang. Indikator yang mempengaruhi *financial knowlegde* sebagai berikut Pengetahuan umum keuangan, Pengetahuan manajemen uang, serta Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi. Yang mempengaruhi *Parental Income* sebagai berikut Sumber pendapatan, besar pendapatan, dan tanggungan beban.

Indikator yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* sebagai berikut Mencatat pengeluaran dan belanja, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan manabung secara periodik.

4.4 Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar angkatan 2019 dan 2021 sebanyak 4.933 mahasiswa (data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Metode penentuan

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling, sehingga sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 99 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 mahasiswa.

2. Teknik Analisis Data Teknik analisis data menggunakan SPSS *Version 25.0 for Windows*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Tabel 5.1

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,580	1,081		2,387	0,019
<i>Financial Attitude</i>	0,154	0,067	0,154	2,284	0,025
<i>Financial Knowledge</i>	0,160	0,050	0,219	3,181	0,002
<i>Parental Income</i>	0,512	0,055	0,642	9,281	0,000
F hitung	42,882				
Sig.	0,000 ^b				
R	0,758 ^a				
R Square	0,575				

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

sampel pada penelitian ini adalah dengan

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5.9, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,580 + 0,154X_1 + 0,160X_2 + 0,512X_3$$

Persamaan ini berarti bahwa:

- a= 2,580; yang artinya apabila nilai dari *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* tetap (konstan),

maka nilai *Financial Management Behavior* adalah 2,580.

- b. $b_1 = 0,154$; artinya setiap meningkatnya *Financial Attitude* sebesar satu satuan dengan anggapan bahwa variabel *Financial Knowledge* dan *Parental Income* tetap (konstan), maka akan diikuti oleh meningkatnya nilai

Financial Management Behavior (Y) sebesar 0,154.

- c. $b_2 = 0,160$; artinya meningkatnya *Financial Knowledge* sebesar satu satuan dengan anggapan bahwa variabel *Financial Attitude* dan *Parental Income* tetap (konstan), maka akan diikuti oleh meningkatnya nilai *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0,160.
- d. $b_3 = 0,512$; artinya meningkatnya skor *Parental Income* sebesar satu satuan dengan anggapan bahwa variabel *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* tetap (konstan), maka akan diikuti oleh meningkatnya nilai *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0,512.

5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Tabel

5.1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	99
Test Statistic	.059
Asymp. Sig. (2tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji normalitas pada Tabel 5.11 yang didapatkan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai

signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas Tabel

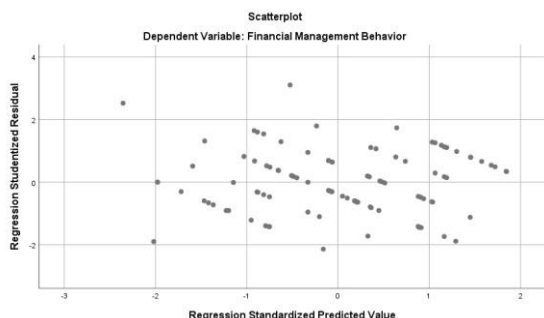
5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Financial Attitude</i>	0,986	1,014
<i>Financial Knowledge</i>	0,946	1,057
<i>Parental Income</i>	0,934	1,071

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* masing-masing sebesar 0,986; 0,946 dan 0,934 dan lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$). Nilai VIF masing-masing variabel secara berturut-turut sebesar 1,014; 1,057 dan 1,071 yang berarti lebih kecil dari 10 (< 10), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

C. Uji Heteroskedastisitas Gambar 5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 5.1, hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

5.3 Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) pada dasarnya uji statistik menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Nilai F hitung yang diperoleh pada tabel 5.10 adalah sebesar 42,882, dengan nilai dignifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Sehinga, berdasarkan nilai ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Maharasati Denpasar.

Uji t

Uji t biasa dikenal dengan uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi, diperlukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap varaibel dependen yang dilihat dari interprestasi hasil kolom Sig. Hasil uji t pada tabel 5.1berarti bahwa:

- 1) Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maharasati Denpasar menunjukkan nilai thitung sebesar 2,284 serta nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Maharasati Denpasar, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maharasati Denpasar menunjukkan nilai thitung sebesar 3,181 serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

Financial Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

- 3) Pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar menunjukkan nilai thitung sebesar 9,281 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar, sehingga hipotesis kedua (H3) diterima.

5.4 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Berdasarkan tabel 5.10, diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,562. Dengan demikian besarnya pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar adalah sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar 43,8% (100% - 56,2%) dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.5 Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini berarti bahwa dengan *Financial Attitude* yang baik, maka Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar akan memiliki *Financial Management Behavior* yang baik pula. *Financial Attitude* juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mempunyai *Financial Attitude* yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus

uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi. Sikap biasanya diukur dengan tanggapan individu atas opininya terhadap uang sedangkan *Financial Management Behavior* mengarah pada bagaimana individu berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan individu tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Irine dan Damanik (2016) serta Puneet dan Medury (2014) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

2) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Financial Knowledge* mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar, maka akan

meningkatkan *Financial Management Behavior*nya. *Financial Knowledge* sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Saat individu memiliki *Financial Knowledge* yang baik, individu akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Kholilah dan Iramani, 2013). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) serta Rustiaria (2017) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

3) Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar

Pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarasati Denpasar menunjukkan bahwa *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Mahasarasati Denpasar, sehingga hipotesis kedua (H3) diterima. Hal ini berarti bahwa orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi akan lebih mampu memberikan pendapatan kepada anaknya untuk membayar berbagai tagihan serta perilaku keuangan bertanggung jawab lainnya seperti menabung ataupun investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nababan & Sadalia (2013) serta Chintia (2010) yang menyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasarasati Denpasar. Maka, ini berarti bahwa semakin baik *financial attitude* maka *financial management behavior* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mahasaraswati Denpasar meningkat.

- 2) Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Ini berarti semakin baik *financial knowledge* maka *financial management behavior* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mahasaraswati depasar juga akan meningkat.
- 3) Pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukkan bahwa *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* fakultas ekonomii. Ini berarti semakin baik *parental income* maka *financial management behavior* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan

bisnis universitas mahasaraswati
denpasar juga akan meningkat.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior*.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Serta penelitian hanya disatu tempat penelitian saja sehingga kedepannya dapat dilakukan dari lingkup yang lebih luas lagi atau beberapa tempat penelitian.

6.2 Saran

- 1) Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang sekiranya dapat diberikan kepada Mhasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Untuk meningkatkan *Financial Management Behavior*

Adalah sebagai berikut : berdasarkan rata-rataskor pada variable financial kep attitude dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item indikator pril prilaku, maka sebaiknya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar perlu meningkatkan pola fikir pengelolaan uang dengan baik dan sikap kepuasan berbelanja, serta memperbaiki sikap tidak ingin menghabiskan uang.

- 2) Berdasarkan rata-rata skor pada variabel financial knowledge dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item indikator pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, maka sebaiknya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar perlu meningkatkan pengetahuan manajemen uang, dan memperbaiki pengetahuan mengenai tabungan dan investasi.
- 3) Berdasarkan rata-rata skor pada variabel parental income dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item indikator pendapatan yang diterima setiap bulan, maka sebaiknya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Perlu meningkatkan besar

pendapatan yang diterima dan tanggungan beban, serta mengevaluasi sumber pendapata yang diperoleh.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi inancial management behavior seperti : locus of cotrol, kepribadian, tingkat Pendidikan, income level dan financial behavior. .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Suryantari, Kadek Rika. 2021. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Financial Management Beavior pada mahasiswa ekonomi.
- Aizcorbe, A. M., Kennickell, A. B., & Moore, K. B. (2003). Recent changes in US family finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Fed. Res. Bull.*, 89, 1.
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2017). The Effect Of Financial Literation On Online Shopping Interest In Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 41–45.
- Borden, L. M., Lee, S.-A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing college students' financialk nowledge, attitudes, and behavior through seminar participation. *Journal of Family and Economic Issues*, 29(1), 23–40
- Dewi, Ratna Sari. 2017. Pengaruh Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhada Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera.
- Douglas, dan Martinko 2003. Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Humani Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.